

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, mengenai prosedur audit atas kas kecil Gereja G dapat disimpulkan bahwa pengujian pengendalian internal Gereja G masih belum efektif. Hal tersebut dikarenakan adanya bukti pengeluaran yang tidak diotorisasi oleh pejabat yang berwenang. Pada pengujian substantif atas transaksi Gereja G, auditor menemukan kesalahan yaitu berupa kesalahan akurasi dan pengklasifikasi sehingga penyajian laporan keuangan Gereja G menjadi tidak tepat.

5.2 Saran

Sebaiknya Gereja G memperhatikan sistem pengendalian internalnya agar tidak terdapat bukti kas keluar yang tidak dilengkapi bukti pendukung. Pengendalian internal berupa otorisasi dari pihak yang berwenang hendaknya tetap dijalankan agar pihak yang bertanggung jawab atas kas keluar gereja menjadi jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Elder, R.J., Beasley, M.S., 2017. *Auditing and Assurance Services Edisi ke 16*. Malaysia: Pearson
- Effendi, Rizal., 2019. *Accounting Principles Edisi Revisi*. Depok: *PT Rajagrafindo Persada*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi No. 500 Bukti Audit*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Flood, Joanne M., 2018. *Wiley Practitioner's Guide to GAAS*. Canada: John Wiley& Sons.
- Louwers, T.J., Blay, A.D., Sinason, D.H., Strawser, J.R., Thobodeau, J.C., 2018. *Auditing and Assurance Services 7e*. New York: McGraw-Hill Education
- Samryn. L.M., 2019. *Pengantar Akuntansi Edisi ke 2*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Warren, Carl S., Reeve J.M., Duchac, J.E., Wahyuni, E.T., Jusuf, A.A., 2017. *Pengantar Akuntansi 1 Edisi ke 4*. Jakarta: Salemba Empat.